

BAB II KAJIAN TEMA DAN TEORI ARSITEKTUR MESJID ISLAMIYAH

2.1 Pengertian Mesjid

Masjid adalah tempat dimana diajarkan, dibentuk, ditumbuhkan, dan dikembangkan dunia pikiran dan dunia rasa Islam. Hal ini menjadi gambaran bahwa masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah saja, melainkan juga sebagai tempat untuk beribadah kepada sesama. Pernyataan di atas selaras dengan apa yang ditulis oleh Aboebakar (1955), bahwa fungsi masjid adalah tempat untuk melangsungkan ibadah yang utama yaitu sholat dan melakukan kegiatan muamalah dalam bentuk kegiatan penyiaran agama, pendidikan, dan kemasyarakatan yang baik yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Bentuk kegiatan manusia biasanya segera diikuti oleh kegiatan lainnya sebab mustahil hanya ada satu-satunya kegiatan terus menerus dilakukan oleh manusia dengan bentuk kegiatan tersebut juga merupakan perkembangan masjid sebagai pusat dari kegiatan-kegiatan tersebut.

2.2 Standar Perancangan Masjid Islamiyah Center

Tabel 1. Standar Perancangan Masjid Islamiyah center

Kelompok Kegiatan								
Kegiatan utama	Kebutuhan ruang	Besaran Standar	Kegiatan Pendukung	Kebutuhan ruang	Besaran Standar	Kegiatan Pelayanan	Kebutuhan ruang	Besaran Standar
Beribadah	Ruang sholat pria	0.72m ² /Org	Kegiatan Pengeloa	Rumah imam		Penitipan	Rak sepatu	5 m ²

	Ruangsholatwanita	0.72m ² /Org	0	Ruangkelas	72 m ²	Parkir	Parkirroda 4	11,5 m ²
Bersuci	Tempatwudhupria		istirahat	Perpustakaan			Parkirroda 2	1,54 m ²
	T. wudhuwanita			Toko-toko		Servis	Toilet	
				Cafe				
				Restoran				
				Galeri				
				Ruang Tengah				

2.3 Studi Banding Proyek Sejenis

Studi Lapangan : Masjid Al-Jihad Medan Baru

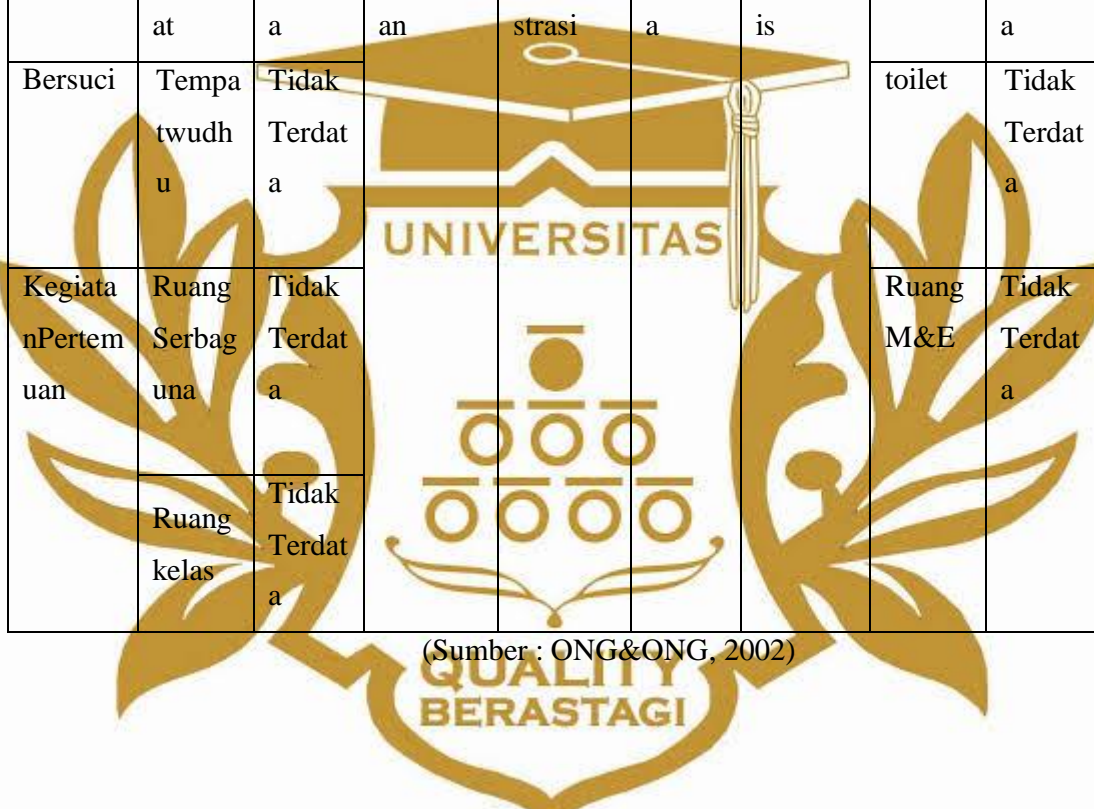
Studi Literatur: Masjid Al-Ansar di Singapura

Tabel.2 Studi Lapangan : Masjid Al-Jihad Medan Baru

KelompokKegiatan								
Kegiatanutama	Kebutuhanruang	BesaranStandar	KegiatanPendukung	Kebutuhanruang	BesaranStandar	KegiatanPelayanan	Kebutuhanruang	BesaranStandar
Beribadah	Ruangsholatpria	0.72m ² /Org	KegiatanPengelola	Rumahimam		KegiatanServis	Area Parkir	
	Ruangsholatpria	0.72m ² /Org	Menitipbarang	PenitipanSepatu			Toilet	
Bersuci	TempatWudhu						Ruang M&E	

(Sumber : Survey, 2019)

Tabel 3. Studi Literatur : Masjid Al-Ansar di Singapura

KelompokKegiatan								
Kegiata nutama	Kebutu han ruang	Besara nStan dar	Kegiata nPenduk ung	Kebutuh anruang	Besara nStan dar	Kegiata nPelaya nan	Kebut uhanru ang	Besara nStan dar
Beribad ah	Ruan gshol at	Tidak Terdat a	Kegiatan Pengeloa an	Ruang admini strasi	Tidak Terdat a	Kegiat anServ is	Area Parkir	Tidak Terdat a
Bersuci	Tempa twudh u	Tidak Terdat a				toilet		Tidak Terdat a
Kegiata nPertem uan	Ruang Serbag una	Tidak Terdat a				Ruang M&E		Tidak Terdat a
	Ruang kelas	Tidak Terdat a						

(Sumber : ONG&ONG, 2002)

2.4 Perancangan Mahasiswa Lain Yang Pernah Ada

JURNAL 1:

Tabel 4. Perancangan Masjid Agung Kabupaten Minahasa Tenggara


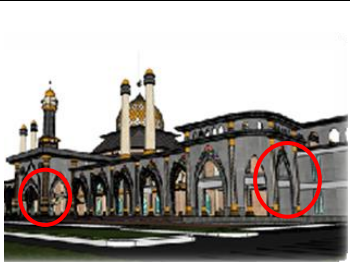
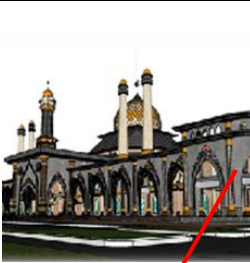
KelompokKegiatan								
Kegiata	Kebut	Besar	Kegiata	Kebutuhan	Besar	KegiatanP	Kebutuha	Besar

utama	ruang	anSta ndar	nPendu kung	ruang	anSta ndar	elayanan	nruang	anSta ndar
Beribadah	Ruang sholat	8611,2 m ²	Kegiatan pengelolaan	Kantor pengelola	91,559 m ²	Kegiatan Pelayanan tamu, dan parkir	R. Persinggahan Muafir	52 m ²
	Ruang pengajian	19,2 m ²		R. dewan masjid	9,838 m ²		Are Parkir	833,75 m ²
Bersuci	Tempat Wudhu	2600 m ²		Ruangbadantaskir	16 m ²	Servis	Gudang	6 m ²
Kegiatanpertemuan	Ruang aula	151,8 m ²	R. Rapat umum	27,3 m ²		Km/Wc	37,5 m ²	
	R. Remaja	16 m ²	R. Persiapan	13,52 m ²		TPA	4 m ²	
	R. acara akademik	30 m ²	R. Kerja	40,43 m ²	Adzan	R. Manored/Menara Masjid	64 m ²	
	Kegiatan penyimpanan			R. Perlengkapan shalat	12 m ²			
				R. Perlengkapan Kebersihan	9 m ²			
			R. Peralatan Kegiatan	16 m ²				

(Sumber : Rahman, 2014)

Tabel 5. Masjid Agung Kabupaten Minahasa Tenggara (Langgam Gothic Pada Bangunan Masjid)

Uraian Studi Kasus	Penerapan Langgam Gothic		
	Penerapan material	Penerapan bentuk	Penerapan ornamen

Masjid Agung Kabupaten Minahasa Tenggara			
	Dinding penuh dengan batu alam	Menggunakan pilar-pilar raksasa dan jendela-jendela raksasa.	Lengkung setinggi langit yang berujung dan memiliki garis-garis yang simetris atau samasisi.
Kulit bangunan masjid ini menggunakan batuan alam agar terlihat alami.	Bangunan dengan gaya gothic sosoknya sangat monumental dengan atap yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan dimensi pengguna.	Bangunan penuh dengan ornamen-ornamen yang melambungkan arsitektur gothic.	

(Sumber : Dikonstruksikan oleh Penulis berdasar Rahman, 2014)

JURNAL 2:

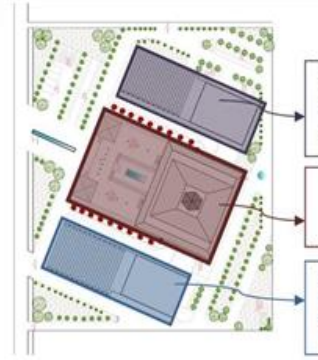
Tabel 6. Perancangan Masjid Agung di Sragen
Kelompok Kegiatan

Kegiatan utama	Kebutuhan ruang	Besaran Standar	Kegiatan Pendukung	Kebutuhan ruang	Besaran Standar	Kegiatan Pelayanan	Kebutuhan ruang	Besaran Standar
Beribadah	Ruang sholat	Tidak Terdapat	Kegiatan pengelolaan	Kantor Pengelola	Tidak Terdapat	Kegiatan Pelayanan tamu, dan parkir	R. Persinggahan Muasafir	Tidak Terdapat
	Ruang pengajian	Tidak Terdapat		Rumah imam masjid	Tidak Terdapat		Are Parkir	Tidak Terdapat
	Bersuci	Tempat Wudhu		Tidak Terdapat	Ruang badantaskir	Tidak Terdapat	Servis	Km/Wc
Kegiatan pertem	Ruang Serbag	Tidak Terdapat	Kegiatan penyimp	R. Perlengkapan shalat	Tidak Terdapat		TPA	Tidak Terdapat

uan	una	a	anan		a			a
Kegiatan pendidikan	Perpustakaan	Tidak Terdapat		R. Perlengkapan	Tidak Terdapat			
	Museum/ Menara Pandang	Tidak Terdapat		R. Peralatan Kegiatan	Tidak Terdapat			
	Taman Kanak-kanak	Tidak Terdapat	Menyimpan	Gudang	Tidak Terdapat			
			Sirkulasi	Pelataran	Tidak Terdapat			

(Sumber : Rahmani, 2012, Rifan, 2012)

Tabel 7. Masjid Agung di Sragen dengan konsep Neo Vernakular
Penerapan Arsitektur Neo Vernakular

Uraian	Penerapan Arsitektur Neo Vernakular		
Studi Kasus	Penerapan bentuk	Penampilan Bangunan	Tata masabangunan
Masjid Agung di Sragen	<p>Kubah berbentuk</p> 	Atap Joglo	



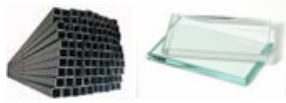

 <p>Denah berbentuk bujursangkar</p>		
<p>Masjid Agung Sragen menggunakan bentuk bujursangkar seperti pola masjid di Jawa pada umumnya, dan kubah yang berbentuk diamond ini menyimbolkan cahaya yang terang.</p>	<p>tampan yang sesuai dengan budaya yang ada di Kabupaten Sragen yang masih kental dengan budaya Jawa yang juga kesan Islam yang terlihat pada lengkungan-lengkungan pada dinding.</p>	<p>Gunan Utama berupa masjid diletakkan di tengah sebagai focal point dan untuk menonjolkan bangunan Masjid maka pada bangunan masjid diletakkan lebih tinggi dibanding dengan bangunan-bangunan lain disekitarnya</p>

(Sumber : Dikonstruksikan oleh Penulis berdasar Rahmani, 2012, Rif'an, 2012)

2.5 Studi Tema : Arsitektur Neo Futuristik

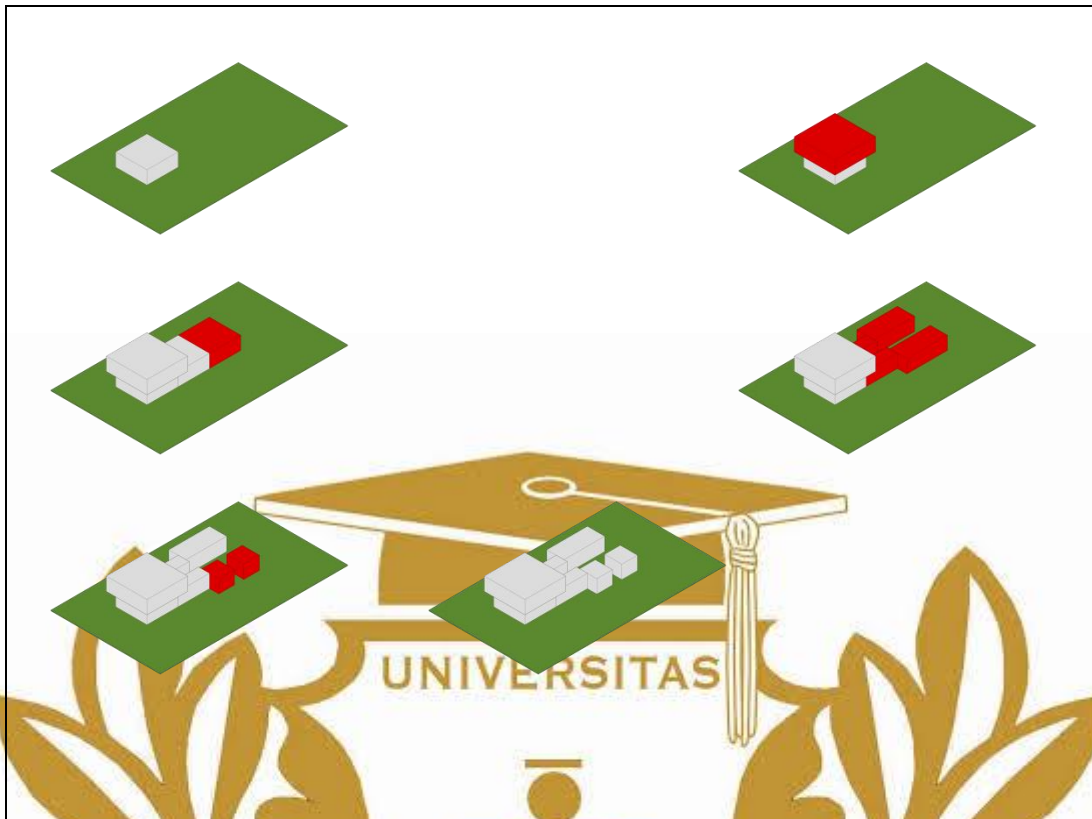
Tabel 8. Aplikasi Prinsip Arsitektur Neo Futuristik Auditorium

Prinsip Arsitektur Neo Futuristik yang akan diterapkan		
<p>Memiliki Gaya Universal Yang Menyesuaikan Kebutuhan</p>	<p>Kesederhanaan Bentuk Adalah Nilai Yang Utama</p>	<p>Kejujuran Bahan Yang Diekspos</p>

<p>Bentuk Lengkungan yang sederhana untuk menghadirkan atap dan kolom.</p> 	 <p>Susunan Kaca yang sederhana dan hanya satu pola yang diulang-ulang</p>	 
<p>Bentuk lengkung tersebut merupakan atap yang menyesuaikan kebutuhan bangunan yang difungsikan sebagai auditorium yang memerlukan atap dengan bentang yang lebar.</p>	<p>Desain fasad yang dihadirkan dengan kaca mengikuti pola lengkungan yang disusun vertical sangat sederhana namun menjadikan nilai lebih.</p>	<p>Bangunan hanya memakai dua material utama yang ditonjolkan melalui penggunaan baja dan kaca baik sebagai struktur maupun konstruksinya.</p>

(Sumber : Analisis, 2019)

2.6 Ilustrasi Ide Bentuk (Proses)



2.7 Pemrograman Ruang Pada Desain Masjid Islamiyah centre Konsep Arsitektur NeoFuturistik

Tabel 9. List Pengguna dan Aktiitasnya

Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
Semua Pengguna	Beribadah	R. Sholat Laki-laki
		R. Sholat Perempuan
	Bersuci	R. Wudhu Laki-laki
		R. Wudhu Perempuan
	Membaca	Perpustakaan
	Belajar	R. Belajar + R. Guru
	Membersihkan	Toilet Laki-laki
		Toilet Perempuan
	Belanja	Toko
	Makanan berat	Restoran
	Makanan ringan	Cafe
	Menitip barang	Ruang penitipan/ Loker
	Parkir kendaraan	Area Parkir roda 2
Area Parkir roda 4		

	Keamanan	Pos jaga
	Persiapan	R. Persiapan

Tabel 10. Program Ruang Desain Masjid Islamiyah Centre Konsep Arsitekur Neo Futuristik

Kelompok Kegiatan					
Kegiatan utama	Kebutuhan ruang	Kegiatan Pendukung	Kebutuhan ruang	Kegiatan Pelayanan	Kebutuhan ruang
Beribadah	Ruangsholat Laki - laki	Kegiatan Pengelolaan	Ruang Imam	Penitipan	R. Penitipan
	Ruangsholat Perempuan		Ruang Marbot	Parkir	Parkirroda 4
Bersuci	RwudhuLaki-laki		Ruang CCTV		Parkirroda 2
	RwudhuPerempuan		RuangGudang		Toilet
Kegiatan cara pertemuan	R. sebagai		Ruang Rapat Umum		
			Ruangpersiapan		
Belajar	R. Kajian				
	Perpustakaan	Kegiatan istirahat	Toko-toko Cafe		